

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bisnis real estate dan properti merupakan sektor yang terus berkembang pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan tempat tinggal akibat pertumbuhan penduduk di Indonesia. Kemudahan akses pembiayaan, seperti sistem kredit, semakin mendorong masyarakat untuk memiliki rumah, yang pada akhirnya meningkatkan permintaan di industri ini. Selain itu, arus investasi dari dalam maupun luar negeri semakin memperkuat pertumbuhan sektor properti. Namun, pesatnya perkembangan ini juga meningkatkan persaingan antar perusahaan, sehingga setiap perusahaan harus memiliki keunggulan dalam produk maupun jasa untuk tetap bertahan. Untuk mencapai keunggulan tersebut, dibutuhkan pendanaan yang besar, sehingga perusahaan harus cermat dalam menentukan struktur modal yang optimal.¹

Struktur modal merupakan kombinasi dari jumlah hutang dan jumlah modal dimana struktur modal tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui tingkat pengembalian dan resiko yang dimilikinya.² Struktur modal merujuk pada kombinasi sumber pembiayaan yang digunakan perusahaan untuk mendanai aset dan operasionalnya. Struktur modal yang optimal adalah

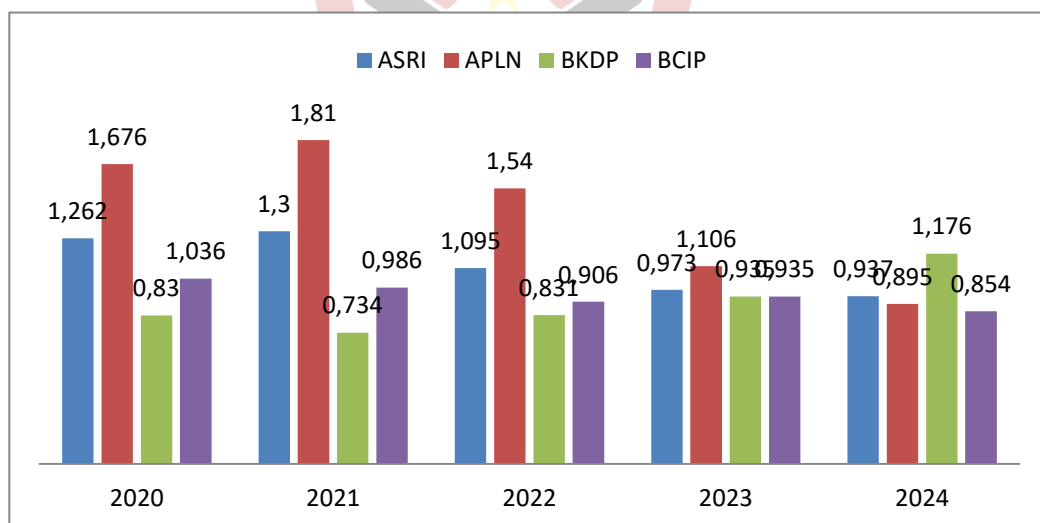
¹ Harry Shinta Dyah Umayroh Dan Moch. Irsad, "Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2018," *Proceeding Sendi_U*, Vol. 2021, No. 1, 2021, Hal. 188

² Etyca Rizky Yanti, *Struktur Modal Dan Harga Saham (Tinjauan Teoritis & Praktis)*, (Bandung: Media Sains Indonesia 2020), Hal. 27

yang menyeimbangkan antara risiko dan keuntungan, serta mempengaruhi biaya modal perusahaan dan keputusan investasi.³

Keputusan struktur modal berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik yang berasal dari dalam maupun dari luar, sangat mempengaruhi perusahaan. Sumber dana perusahaan internal berasal dari laba ditahan dan depresiasi. Dana dari sumber eksternal adalah dana dari para kreditur dan pemilik perusahaan. Pemenuhan kebutuhan dana yang berasal dari kreditur merupakan utang bagi perusahaan. Dana yang diperoleh dari para pemilik merupakan modal sendiri.

Fenomena perkembangan struktur modal dapat dilihat pada beberapa perusahaan properti di Indonesia. Data *Debt to Equity Ratio (DER)* tahun 2020–2024 menunjukkan adanya dinamika yang berbeda antar perusahaan.



Grafik 1. Perkembangan Debt to Equity Ratio (DER) Pada Perusahaan Properti dan Real Estate tahun 2020–2024

Berdasarkan Grafik 1.1 Data perkembangan Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan sektor real estate dan properti periode 2020–2024, terlihat bahwa sebagian besar perusahaan mengalami perbaikan struktur modal. PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) menunjukkan penurunan DER secara konsisten dari 1,262 menjadi 0,937, menandakan peningkatan efisiensi dan penurunan ketergantungan terhadap utang. PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) juga mengalami penurunan signifikan dari 1,810 pada 2021 menjadi 0,895 pada 2024, mencerminkan keberhasilan dalam mengendalikan utang dan memperkuat modal sendiri. Sebaliknya, PT Bukit Darmo Property Tbk (BKDP) mengalami peningkatan DER dari 0,734 menjadi 1,176, yang mengindikasikan meningkatnya ketergantungan terhadap pembiayaan eksternal dan risiko keuangan yang lebih tinggi. Sementara itu, PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) menunjukkan penurunan stabil dari 1,036 menjadi 0,854, menggambarkan struktur modal yang semakin sehat. Secara keseluruhan, kondisi ini mencerminkan bahwa sebagian besar perusahaan properti di Indonesia telah mampu memperbaiki struktur modalnya dengan mengurangi penggunaan utang dan meningkatkan kemandirian keuangan, meskipun masih terdapat perusahaan yang perlu lebih berhati-hati dalam mengelola leverage untuk menjaga stabilitas keuangannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dapat diidentifikasi berupa: struktur aset, *growth opportunity*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan

resiko bisnis.³ Kemudian faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan lainnya adalah struktur aktiva, rasio hutang, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.⁴

Risiko bisnis merupakan situasi yang tidak bisa dikehendaki oleh para pelaku bisnis, namun risiko ini selalu tidak bisa dihindarkan. Risiko ini muncul karena faktor pelaku bisnis itu sendiri, dan dapat muncul karena kegiatan dan keputusan yang diambil dalam kegiatan operasional bisnis sehari-hari.⁵ Risiko bisnis merujuk pada ketidakpastian yang melekat dalam operasi perusahaan, termasuk fluktuasi pendapatan, ketidakstabilan permintaan, biaya produksi, serta kondisi makroekonomi yang berdampak langsung pada kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas operasional.

Perusahaan yang menghadapi risiko bisnis tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan utang karena adanya beban tetap berupa bunga yang harus dibayar secara berkala, terlepas dari kondisi pendapatan perusahaan. Jika perusahaan tetap mengambil utang dalam kondisi risiko bisnis tinggi, maka tekanan terhadap arus kas meningkat, yang pada akhirnya dapat memperbesar kemungkinan terjadinya gagal bayar atau kebangkrutan. Jadi, Semakin tinggi risiko bisnis yang dihadapi perusahaan, semakin kecil kecenderungan perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya, karena beban tetap berupa bunga dapat meningkatkan potensi gagal bayar dan kebangkrutan.

³ Irma Dkk, “*Manajemen Keuangan*”, Nuta Media Jogja, Yogyakarta 2021. Hal: 73

⁴ Etyca Rizky Yanti, Op.Cit, Hal 28

⁵ Melkianus Albin Tabun Dkk, *Manajemen Risiko Bisnis Era Digital (Teori Dan Pendekatan Konseptual)*, (Ntb: Seval Literindo Kreasi), Hal.20

Berdasarkan penelitian oleh Alia Aprilia dan Retno Fuji Oktaviani menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan risiko bisnis yang besar harus menggunakan hutang lebih kecil dari pada perusahaan dengan risiko bisnis yang lebih rendah. Oleh karena itu semakin besar risiko bisnis, semakin besar hutang yang digunakan oleh perusahaan, yang akan membuat lebih sulit bagi perusahaan untuk membayar hutang mereka.⁶ penelitian Mismawati dan Hardiyanti menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, Risiko bisnis mencerminkan ketidakstabilan laba operasi perusahaan, sehingga ketika fluktuasi laba meningkat, perusahaan akan lebih berhati-hati dalam menambah beban tetap berupa kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang. Oleh karena itu, perusahaan dengan risiko bisnis tinggi cenderung mengurangi penggunaan utang dan lebih mengutamakan pendanaan internal guna meminimalkan risiko kebangkrutan serta menjaga stabilitas keuangan perusahaan.⁷

Faktor kedua yang mempengaruhi struktur modal adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total Modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total

⁶ Alia Aprilia Dan Retno Fuji Oktaviani, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023" Menawan: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi Vol. 2 No. 5, 2024 Hal. 197-225

⁷ Siti Nur Mismawati Dan Widhian Hardiyanti, "Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aset, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016–2021," *Costing: Journal Of Economic, Business And Accounting*, Vol. 6, No. 2 (2023), Hlm. 2113.

aset, dan total Modal akan mencerminkan keandalan perusahaan yang semakin kuat. Ukuran perusahaan memiliki hubungan yang erat dan signifikan terhadap struktur modal karena ukuran suatu perusahaan mencerminkan kapasitas, stabilitas, dan reputasi perusahaan dalam mengakses berbagai sumber pendanaan.

ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh bagi struktur modal, apabila entitas semakin besar tentunya akan membutuhkan dana yang lebih besar pula, sebab semakin perusahaan berkembang maka biaya operasional yang digunakan dalam menjalankan operasionalnya akan semakin besar, alternative dalam memperoleh dana yang besar ialah salah satunya perusahaan harus menggunakan pinjaman dana yang berasal dari eksternal, sesuai teori Packing Order Theory yang menyatakan apabila perusahaan mengalami kekurangan dana dalam menjalankan operasional perusahaannya maka sumber dana eksternal dan internal bisa menjadi alternative.⁸

Menurut Alia Aprilia dan Retno Fuji Oktaviani menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dianggap bahwa ukuran perusahaan memengaruhi struktur modal, karena semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah mendapatkan pinjaman utang dan modal. Hal ini dikarenakan jika ukuran perusahaan meningkat maka struktur modal akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya jika ukuran

⁸ Ahmad Abdullah Hafizh Dan Suparno, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal, Jimea: Jurnal Ilmiah Mea, Vol.5 No.1, 2021 Hal 1099

perusahaan mengalami penurunan maka struktur modal akan menurun.⁹ Sedangkan penelitian Fernanda Octaviana Sukardi bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi struktur modal yang artinya, ukuran perusahaan yang besar maupun kecil tidak berpengaruh dalam meningkatkan atau menurunkan struktur modal yang digunakan perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki dana internal atau laba ditahan yang besar, sehingga perusahaan mampu untuk membiayai investasi dengan dana yang telah dikumpulkan.¹⁰

Faktor yang ketiga yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan menunjukkan kinerja produktivitas dan kapasitas operasional perusahaan dan mencerminkan tingkat daya saing perusahaan dalam industri. Perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup Untuk perusahaan. Pertumbuhan penjualan juga memiliki aspek yang menguntungkan bagi investor, sehingga investor akan mengharap tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan karena perusahaan mampu beroperasi dengan baik.¹¹

Pertumbuhan penjualan merupakan adalah salah satu faktor penting yang menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan mendapatkan dana

⁹ Alia Aprilia Dan Retno Fuji Oktaviani Op.Cit Hal 197-225

¹⁰ Fernanda Octaviana Sukardi, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal," *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No. 2 (2023), Hal. 7

¹¹ Ferlina Ekinanda, Dkk." Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Pajak Terhadap Struktur Modal", *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Volume 12,2021 Hal: 49

untuk kelangsungan hidup dan berkembang selain dari hutang dan modal sendiri, juga dari penjualan produk perusahaan baik berupa barang atau jasa. Manajemen perusahaan berusaha untuk dapat meningkatkan penjualan produknya karena pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal. Perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya tinggi, akan cenderung menggunakan hutang dalam struktur modalnya.¹²

Secara teoritis, kondisi ini sejalan dengan teori *trade-off*, yang menyatakan bahwa perusahaan akan mempertimbangkan keuntungan penggunaan utang—seperti manfaat pajak (*tax shield*) dengan risiko keuangan yang ditimbulkannya. Selain itu, perusahaan dengan pertumbuhan yang baik dianggap memiliki prospek positif, sehingga lebih dipercaya oleh kreditur dan memiliki akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan eksternal. Oleh karena itu, semakin tinggi pertumbuhan penjualan suatu perusahaan, semakin besar pula kecenderungan perusahaan tersebut untuk meningkatkan proporsi utang dalam struktur modalnya sebagai bentuk strategi pembiayaan yang rasional dan efisien.¹³

Menurut Fernanda Oktaviana Sukardi Menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi struktur modal, karena meningkatnya struktur modal perusahaan tergantung dari nilai tukar (*kurs*) dan risiko hutang yang berupa

¹² Dzikriyah Dan Ardiani Ika, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal", *Majalah Ilmiah Solusi*, Vol.18, No.3, Juli 2020

¹³ Valensia, M. & Dermawan, W. (2024). *The Effect Of Sales Growth, Firm Size, Profitability, And Business Risk On Capital Structure. International Journal Of Applied Economics, Business And Development*, Vol. 5 No.1, 34–45.

perpanjangan tanggal jatuh tempo. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi memilih untuk menggunakan lebih banyak ekuitas dan hutang relatif kecil untuk membiayai peluang investasi baru.¹⁴ Menurut Dea Fahira, Dkk, Menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dapat diartikan dengan adanya peningkatan pertumbuhan penjualan akan mengakibatkan perusahaan perlu penambahan modal agar mendukung pengembangan perusahaan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan real estate maka semakin banyak dana yang dibutuhkan untuk membiayai penjualannya sehingga semakin mudah juga perusahaan dalam mendapatkan modal dalam bentuk hutang.¹⁵

Faktor terakhir yaitu Profitabilitas, Profitabilitas merupakan adalah rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit. Rasio ini digunakan untuk menunjukan bagaimana gambaran tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba.¹⁶ Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat yang diterima berdasarkan sumber daya yang digunakannya dan dinyatakan dalam persentase. Sumber daya yang

¹⁴ Fernanda Oktaviana Sukardi (2023) Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2021)", Global Accounting : Jurnal Akuntansi - Vol. 2, No. 2

¹⁵ Dea Fahira, Dkk,(2023)." Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Properti Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022, Jurnal Manajemen Dan Akuntansi ,Vol. 1, No. 1

¹⁶ Agung Anggoro Seto Dkk, "*Analisis Laporan Keuangan*",Pt Global Eksekutif Teknologi. Padang, 2023. Hal:50.

digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dapat berupa aset dan juga berupa ekuitas.¹⁷

Perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi menggunakan hutang yang relatif kecil karena tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan mereka untuk memperoleh sebagian besar pendanaan dari laba ditahan. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan.¹⁸

Berdasarkan penelitian oleh Akhmad Darmawan, Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi yang didapatkan dari hasil penjualan dapat digunakan sebagai tambahan modal bagi perusahaan untuk meluncurkan kegiatan operasional terutama meningkatkan penjualannya. Sehingga semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin besar pula struktur modalnya.¹⁹ Kemudian penelitian lain yang dilakukan oleh Fathiya Luthfita menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Kondisi ini menjelaskan bahwa perusahaan tidak memandang besar kecilnya jumlah profit yang dihasilkan dalam menentukan struktur modalnya hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin rendah tingkat penggunaan hutang dan berkaitan juga dengan *Pecking Order Theory* dimana perusahaan dengan kondisi

¹⁷ Irma Dkk, Op.Cit. Hal:74

¹⁸ Erry Setiawan, “*Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aseet Serta Pengaruhnya Terhadap Leverage Pada Perusahaan*”. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota Ikapi Jawa Barat, Tahun 2022. Hal: 64

¹⁹ Akhmad Darmawan Dkk, “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*”, Akuisisi | Jurnal Akuntansi, Volume 17 Number 02, Purwokerto 2021. Hal:103.

keuangan yang baik akan lebih memilih pendanaan internal dari pada pendanaan eksternal.²⁰

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang manajemen keuangan perusahaan real estate dan properti yang terus berkembang pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan tempat tinggal akibat pertumbuhan penduduk di Indonesia yang menarik untuk diteliti. Dengan menganalisis pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap struktur modal perusahaan di Sektor Real Estate Dan Properti, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan keuangan dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah. Temuan penelitian ini dapat membantu para manajer keuangan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait struktur modal perusahaan real estate dan properti, sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan menjaga kelangsungan bisnis di tengah persaingan yang semakin ketat.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul

Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024

²⁰ Fathiya Luthfita Dkk, “*Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Struktur Modal*”. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, Vol.1, No.4 Tahun 2022. Hal: 144.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2024?
2. Bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2024?
3. Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2024?
4. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2024?
5. Bagaimana pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas secara simultan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2024.
5. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas secara simultan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2024?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- b. Bagi Penulis

Penelitian ini akan menambah pengetahuan serta pengalaman mengenai pengaruh Risiko Bisnis, ukuran perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. Penelitian ini juga bertujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 jurusan akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Imam Bonjol Padang

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini juga akan menjadi sumber bagi peneliti lain untuk meneliti mengenai permasalahan pengaruh Risiko Bisnis, ukuran perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk melakukan pencatatan Struktur Modal agar terhindar dari ketidakpastian di masa yang akan mendatang.

b. Bagi Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini dapat membantu Bursa Efek Indonesia dalam menyajikan data yang lengkap lagi untuk menganalisa Struktur Modal yang dilakukan dan resiko yang ditanggung oleh perusahaan